

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Sebelum dilakukanya development pada sistem pendingin kita harus mengetahui terlebih dahulu fungsi dari setiap komponen sistem pendingin,mengetahui masalah dari sistem pendingin tersebut serta mengetahui spesifikasi dari mobil digunakan untuk apa sehingga development yang dilakukan pada sistem pendingin itu sesuai dengan spesifikasi dari mobil tersebut.
2. Setelah diketahui masalah yang terjadi pada sistem pendingin mobil tersebut kita dapat melakukan penggantian komponen yang diperlukan untuk memperbaiki sistem pendingin serta meningkatkan performa dari sistem pendingin yang sebelumnya.
3. Suhu dari kendaraan pada bagian *exhaust* 134° Celcius menjadi 120° Celcius, pada bagian *intake* dari sebelumnya 85° Celcius menjadi 80° Celcius, pada bagian radiator bagian atas sebelumnya 92,7° Celcius menjadi 86° Celcius dan pada bagian radiator bawah sebelumnya 71° Celcius menjadi 60° Celcius.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan performa dari sistem pendinginan dapat dilakukan dengan cara mengganti kipas radiator bawaan (kipas mekanik) menjadi kipas elektrik, apabila dirasa masih kurang dapat menambahkan extra fan pada bagian depan radiator tersebut.
2. Penggantian radiator sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan radiator yang lebih besar dari sebelumnya 2PLY menjadi 3PLY serta untuk bahan dari radiator tersebut gunakanlah yang berbahan aluminium karena tingkat pelepasan panas aluminium lebih baik daripada tembaga.
3. Pada bagian selang radiator sendiri apabila performa mesin naik cukup tinggi perlu dilakukanya penggantian selang radiator bawaan standar ke yang lebih baik untuk mengantisipasi terjadinya kebocoran pada selang radiator tersebut.